

AMR MA'RUF NAHI MUNKAR DALAM PERSPEKTIF KISAH NABI NUH AS (Kajian Tafsir Tematik)

SKRIPSI

Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**RODIATUL HUSNA
11732203000**

**Pembimbing I
Dr. Afrizal Nur, MIS**

**Pembimbing II
Usman, M. Ag**

**JURUSAN ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 1443 H / 2021 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Afrizal Nur, MIS
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di- Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Rodiatul Husna
NIM : 11732203000
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : *Amr Ma'ruf Nahi Munkar* dalam Perspektif Kisah Nabi Nuh AS (Kajian Tematik Konseptual)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.
Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 14 Januari 2022

Pembimbing 1

Dr. Afrizal Nur, MIS
NIP.198001082003101001



2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Usman, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Rodiatul Husna
NIM : 11732203000
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Dakwah *Amr Ma'ruf Nahi Munkar* dalam Kisah Nabi Nuh AS (Kajian Tematik)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.
Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 16 November 2021

Pembimbing II

Usman, M.Ag
NIP.19700126199603 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* dalam Perspektif Kisah Nabi Nuh AS (Kajian Tafsir Tematik)

Nama : Rodiatul Husna
Nim : 11732203000
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 04 Januari 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Januari 2022
Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Penguji II

Ketua/Penguji I

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Dr. Rina Rehayati, M. Ag
NIP. 19690429 200501 2 005

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. Afrizal Nur, MIS
NIP. 19800108 200310 1 001

Penguji IV

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
NIP. 19700617 200701 1 033

Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritikan atau ulasan atau suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Harus Cipta n... UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : RODIATUL HUSNA
 NIM : 117 3220 3000
 Tempat/Tgl. Lahir : BALAI JERING, 27 NOVEMBER 1998
 Fakultas/Pascasarjana : USHULUDDIN
 Prodi : ILMU AL-BUR'AN DAN TAFSIR

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~*:

AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR DALAM PERSPEKTIF KISAH
NABI NUH AS (KAJIAN TAFSIR TEMATIK)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 JANUARI 2022

buat pernyataan



RODIATUL HUSNA
 NIM : 11732 203000

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dalam penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku pedoman penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dan pengaligan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0534.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliterationstion), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

ث	Sy	ء	‘
ش	Sh	ي	Y
ذ	DI		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dan dlommah dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = A	misalnya قال menjadi qala
Vokal (i) panjang = I	misalnya قيل menjadi qila
Vokal (u) panjang = U	misalnya دون menjadi duna

Khusus untuk bacaan Ya’ nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”.

Diftong (aw) = و	misalnya قول menjadi qawlun
Diftong (ay) = ي	misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta’ marbutah (ة)

Ta’ marbutah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbutah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-ri-salat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlah ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fii rahmatillah*.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Misalnya:

- a. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan.....
- b. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. Masya’ Allah kana wa ma lam yasya’ lam yakun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* dalam Perspektif Kisah nabi Nuh AS. Amar ma'ruf nahi munkar merupakan rangkaian yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Karena kalimat tersebut suatu istilah yang dipakai dalam al-Qur'an dari berbagai aspek, sesuai dari sudut mana para ulama yang mendefenisikannya. Salah satu konsep amr ma'ruf dan nabi munkar yang juga dilakukan oleh Nabi Nuh AS dalam dakwahnya. Maka penelitian ini mengkaji pandangan ahli tafsir mengenai dakwah amr ma'ruf nahi munkar dalam kisah Nabi Nuh AS dalam perspektif al-Qur'an. Penelitian ini bersifat penelitian kepustakaan (*library research*) dan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi tematik. Data-data yang terkait dengan studi ini dikumpulkan melalui studi pustaka dan disajikan dengan teknis analisis deskriptif, yaitu dengan menjelaskan ayat perayat yang berhubungan, dengan merujuk pada al-Qur'an sebagai data primer dan buku-buku literatur yang berkaitan sebagai data sekunder. Adapun hasil penelitian ini yaitu Problematika dakwah Nabi Nuh dalam perspektif al-Qur'an dapat dilihat dari beberapa penafsiran para ulama berdasarkan ayat-ayat dalam surah surah Nuh ayat 2-3 dan 9. Maka problematika yang dihadapi oleh Nabi Nuh dalam perjalanan dakwahnya adalah mengalami bantahan dari kaumnya yang menolak seruan untuk bertauhid, kemudian mereka juga lari dari dakwah dengan menutup telinga dan wajah-wajah mereka. Nabi Nuh AS juga berdakwah secara diam-diam dan secara terang-terangan, demi menghadapi dan memerangi kesyirikan. Prosesi dakwah amr ma'ruf nahi munkar Nabi Nuh dalam kehidupan dakwah Nabi Nuh As. Melalui rintangan dan problematika dakwah, maka Nabi Nuh As menerapkan amar ma'ruf dan nahi munkar dalam menghadapi kaumnya yang ingkar dan tidak mau mengikuti agama yang lurus serta hanif. Nabi Nuh As mendakwahkan tauhid kepada para umatnya, menyampaikan janji positif dan ancaman dari Allah SWT kepada mereka. Serta nabi Nuh As menjadi pemberi peringatan atas bahaya yang akan menghampiri kaumnya.

Kata Kunci : *Nabi Nuh, Amr Ma'ruf, Nahi Munkar.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This study discusses the da'wah of amr ma'ruf nahi munkar in the story of the Prophet Nuh AS. Amar ma'ruf nahi munkar is a series that can not be separated from each other. Because the sentence is a term used in the Qur'an from various aspects, according to the point of view of the scholars who define it. One of the concepts of amr ma'ruf and the prophet munkar which was also carried out by Prophet Nuh AS in his da'wah. So this study examines the views of commentators on the da'wah of amr ma'ruf nahi munkar in the story of the Prophet Nuh AS in the perspective of the Qur'an. This research is literature research and the methodology used in this research is a thematic study. The data related to this study were collected through literature study and presented with descriptive analysis technique, namely by explaining the related verses of the verses, by referring to the Qur'an as primary data and related literature books as secondary data. The results of this study are that the problems of Noah's preaching in the perspective of the Qur'an can be seen from several interpretations of the scholars based on the verses in and Surah Noah verses 2-3 and 9. the journey of his da'wah is to experience objections from his people who reject the call for monotheism, then they also run away from da'wah by covering their ears and faces. Prophet Noah AS also preached secretly and openly, in order to face and fight shirk. The da'wah procession of Amr ma'ruf nahi munkar of Prophet Noah in the life of Prophet Noah's da'wah. Through the obstacles and problems of da'wah, Prophet Nuh (as) applied the commandments of ma'ruf and nahi munkar in dealing with his people who disobeyed and did not want to follow a straight and hanif religion. Prophet Noah As preached monotheism to his followers, conveyed positive promises and threats from Allah SWT to them. And the prophet Noah As a warner of the dangers that would approach his people.

Keywords : *Prophet Noah, Amr Ma'ruf, Nahi Munkar*



المخلص

تناقش هذه الدراسة الدعوة بالمعروف ونهي المنكر في قصة النبي نوح عليه السلام. الأمر بالمعروف والنهي عن المنكر سلسلة لا ينفصل أحدهما عن الآخر. لأن الجملة مصطلح يستخدم في القرآن من جوانب مختلفة، حسب الزاوية التي حددها العلماء من خلالها. ومن مفاهيم الأمر بالمعروف والنهي عن المنكر التي مارسها النبي نوح عليه السلام في دعوته. لذلك تبحث هذه الدراسة في آراء المفسرين حول الوصايا الصحيحة والنواهي الخاطئة في قصة نوح عليه السلام من منظور القرآن. هذا البحث هو بحث مكتبة والمنهجية المستخدمة في هذا البحث هي دراسة موضوعية. جمع البيانات المتعلقة بهذا البحث من خلال دراسة الأدب وقدمت بتقنيات التحليل الوصفي، أي من خلال شرح الآيات ذات الصلة، مع الإشارة إلى القرآن كمعلومات أولية وكتب الأدب ذات الصلة كبيانات ثانوية. نتائج هذه الدراسة هي مشاكل دعوة النبي نوح من منظور القرآن ويمكن رؤيتها من خلال تفسيرات متعددة للعلماء بناءً على الآيات فيسورة نوح الآيات من 2-3 إلى 9. فالمشكلة التي واجهها النبي نوح في سياق دعوته كانت اعتراض قومه على رفض الدعوة إلى التوحيد، ثم هربوا من الدعوة بتغطية آذانهم ووجوههم. كما دعا النبي نوح عليه السلام في السر والعلن لمواجهة الشرك ومحاربه. موكب الدعوة في أمر المعروف ونهي المنكر في حياة الدعوة للنبي نوح عليه السلام. ومن خلال عقبات الدعوة ومشكلاتها المختلفة أمر النبي نوح بالمعروف والنهي عن المنكر في التعامل مع قومه الذين عصوا ولم يريدوا اتباع الدين المستقيم. لقد نقل النبي نوح لأتباعه وعودًا وتهديدات من الله سبحانه وتعالى. وتحذير النبي نوح من الأخطار التي قد تصيب قومه.

الكلمات الدالة : النبي نوح ، الامر بالمعروف ، ناهي منكر

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah ﷻ yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah ﷺ yang kasih sayangnya pada umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pandangan tentang ***Amr Ma'ruf Nahi Munkar Dalam Perspektif Kisah Nabi Nuh As (Kajian Tafsir Tematik)***. Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian studi maupun penyusunan skripsi ini tentunya tidak dapat penulis selesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa syukur dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Ayahanda Abdul Hamid dan Nur Hayati yang telah banyak berkorban dan memberikan dukungan material maupun spiritual selama penulis mengharungi rintangan dan perjuangan serta bimbingan do'a. Tidak lupa juga kepada saudari perempuan saya Rifka Pajriana, Diana Putri dan abang saya Deni Putra. Serta keluarga besar yang selalu mensupport, memberikan dukungan dan mendoakan penulis.
2. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Khairunas, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I Ibunda Rina Rehayati, M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Afrizal Nur, MIS, dan Wakil Dekan III Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc. MA
4. Bapak Agus Candra Lc. MA selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya sekaligus pembimbing akademik yang memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan studi penulis.
5. Lukmanul Hakim, S.Ud.,M.IRKH.,Ph.D Selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
6. Terima kasih juga kepada Bapak Dr. Afrizal Nur, MIS, Usman, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
7. Yang terhormat dan semoga dimuliakan oleh Allah *Subhanahu Wata'ala* Bapak dan ibu dosen dari Fakultas Ushuluddin yang telah mencurahkan segala ilmu pengertahuannya kepada penulis, khusus kepada Bapak Dr. Afrizal Nur, MIS, Usman, M.Ag, Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, MA, Bapak Dr. H. Ali Akbar, MIS, Bapak Dr. H. Dasman Yahya Ma'ali, Lc, MA, Bapak Suja'i Sarifandi, S.Ag, Bapak Dr. H. Nixon, Lc, MA, Prof. Dr. Zikri Darussamin, M.Ag dan semua dosen dan asisten dosen serta pegawai Fakultas Ushuluddin, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.
8. Teman-teman seangkatan IAT 2017 dan terkhusus seluiruh keluarga IAT A yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas cerita dan kebersamaan selama 4 tahun ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Terimakasih kepada Mochammad Novendri Spt S.Ag yang selalu sudi membantu dan mengarahkan penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Tidak dilupakan juga pada teman-teman yang menjadi inspirasi, sahabat dan teman-teman seperjuangan Nur Ramadana Ritonga, Nurul Baizura, Nur Fazira, Nanda Rinalya, Mawarni, Arda Maulidah Taujiah, dan Dana Fkn Tonga.
11. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu penulis baik dalam rangka penyelesaian skripsi ini maupun selama menjalani Pendidikan di Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah ﷻ penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-Amin.*

Pekanbaru. 10 Januari 2022
Penulis

Rodiatul Husna
NIM. 11732203000



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	6
1. Amr Ma'ruf.....	6
2. Nahi Munkar.....	6
C. Identifikasi Masalah	7
D. Batasan Masalah.....	7
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KERANGKA TEORI.....	11
A. Landasan Teori	11
1. Amr Ma'ruf Nahi Munkar	11
2. Dasar Hukum Amr Ma'ruf Nahi Munkar	12
3. Sekilas Tentang Nabi Nuh	14
B. Tinjauan Kepustakaan	16
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis penelitian	19
B. Sumber Data.....	20
C. Teknik Pengumpulan Data	20
D. Teknik Analisis Data.....	21
BAB IV PENAFSIRAN DAN ANALISIS DATA	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Riau Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	A.	Penafsiran Ayat Tentang <i>Amar Ma'ruf Nahi Munkar</i> dalam Al-Quran ...	23
	1.	Surah Nuh ayat 2.....	23
	2.	Surah Nuh ayat 3.....	25
	3.	Surah Nuh ayat 9.....	29
	B.	Analisis.....	32
	1.	<i>Amr Ma'ruf Nahi Munkar</i> Nabi Nuh AS dalam Dakwah.....	32
	2.	Dakwah Tauhid Kepada Allah SWT	35
	3.	Ancaman dan Peringatan Nabi Nuh AS	40
	BAB V	PENUTUP.....	48
	A.	Kesimpulan.....	48
	B.	Saran.....	49
	DAFTAR PUSTAKA		50



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Iman seorang tidak sempurna bila mengingkari keberadaan salah satu nabi dan Rasul yang diutus oleh Allah SWT. Semua Nabi yang diutus oleh Allah SWT, mempunyai tujuan yang sama, yaitu mengajak bertauhid dan mengagungkan kebesaran-Nya. Ada beberapa tujuan Allah SWT mengutus rasulnya, di antaranya. Pertama, Memberi petunjuk untuk mengetahui sang pencipta.

Pada dasarnya, manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah dan berada di jalan benar menuju iman kepada Allah Swt. Akan tetapi, ada faktor yang membuat sebagian manusia terjerumus ke jalan yang sesat. Nabi Muhammad Saw bersabda dalam hadis qudsinya:

وَإِنِّي خَلَقْتُ عِبَادِي حُنَفَاءَ كُلَّهُمْ وَإِنَّهُمْ أَتَتْهُمُ الشَّيَاطِينُ فَاجْتَالَتْهُمْ عَنْ دِينِهِمْ وَحَرَمْتُ عَلَيْهِمْ مَا أَحَلَلْتُ لَهُمْ وَأَمَرْتُهُمْ أَنْ يُشْرِكُوا بِي مَا لَمْ أَنْزِلْ بِهِ سُلْطَانًا

Artinya : “Aku menciptakan hamba-hamba-Ku dalam keadaan lurus semuanya, mereka didatangi oleh setan lalu dijauhkan dari agama mereka, setan mengharamkan yang Aku halalkan pada mereka dan memerintahkan mereka agar menyekutukanku yang tidak aku turunkan kuasanya.” (H.R Muslim)

Oleh karena itu, untuk menuntun mereka ke jalan yang benar dan memberitahukan kepada mereka tentang tuhan sang pencipta yang esa yaitu Allah Swt., maka Allah Swt. mengutus rasul untuk melakukan hal tersebut. Allah Swt. Berfirman dalam QS. an-Nahl :36

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنْ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *Dan sesungguhnya Kami telah mengutus rasul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan): “Sembahlah Allah (saja), dan jauhilah Thaghut itu”.*

Kata dakwah berasal dari kata dasar *masdar*. Memiliki kata kerja *da’a*, yang memiliki arti memanggil, menyeru, atau mengajak. Setiap tindakan yang bersifat memanggil, menyeru, atau mengajak orang untuk beriman dan taat pada perintah Allah SWT sesuai garis kaidah, syariat, dan akhlak islamiyah.¹ Ditinjau dari segi etimologi atau asal kata, dakwah memiliki makna yang bermacam-macam yang diantaranya²:

1. *An-Nida* artinya memanggil.
2. Menyeru atau mendorong kepada sesuatu.
3. Menegaskan atau membelanya.
4. Suatu usaha atau perkataan yang menarik manusia untuk mengikuti suatu aliran atau agama.
5. Memohon dan meminta yang sering disebut do’a.

Ditinjau dari segi epistemology dakwah atau dakwatan berarti panggilan, seruan, dan ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut *masdar*. Sedangkan dalam bentuk kata kerja atau fi’il adalah *da’a - yad’u* yang berarti memanggil, menyeru, dan mengajak.³ Ditinjau dari segi terminology, dakwah memiliki definisi-definisi yang dijabarkan oleh para ahli.

Menurut Prof. Dr. M. Quraish Shihab, dakwah didefinisikan sebagai seruan atau ajakan kepada keinsafan, atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik (dari yang awalnya berperilaku buruk sampai kepada arah yang lebih baik). Baik kepada pribadi maupun kepada masyarakat, dan dakwah seharusnya berperan dalam pelaksanaan ajaran Islam secara lebih menyeluruh dalam berbagai aspek kehidupan.⁴

¹ Ensiklopedi Islam (Jakarta: Ihtiar Can Hoeve, 1999), hlm. 280.

² Fikri Rivai. “*Aktivitas Dakwah KH. Najib Al-Ayyubi Di Jamaah Tabligh*”. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2010.

³ Abd. Rosyad Shaleh, “*Manajemen Dakwah Islam*”, (Jakarta: Bulan Bintang 1986) cet ke-2, hlm. 7.

⁴ Quraish Shihab, “*Membumikan Al-Qur’an: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*”, (Bandung: Mizan 1998), cet ke-17 hlm. 194.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi dakwah ialah ajaran-ajaran agama Islam. Ajaran-ajaran Islam inilah yang wajib disampaikan kepada umat manusia dan mengajak mereka agar mau menerima dan mengikutinya. Ajaran-ajaran Islam itu dapat dibagi menjadi tiga macam.

1. Keyakinan atau Akidah
2. Hukum-hukum
3. Akhlak dan moral

Akhlak atau Moral merupakan pendidikan jiwa agar jiwa seseorang dapat bersih dari sifat-sifat yang tercela dan dihiasi dengan sifat-sifat terpuji, seperti rasa persaudaraan dan saling tolong-menolong antar sesama manusia, sabar, tabah, belas kasihan, pemurah dan sifat-sifat terpuji lainnya.

Adapun metode dakwah dari segi bahasa berasal dari dua kata yaitu “*meta*” (melalui) dan “*hodos*” (jalan, cara). Dengan demikian, kita dapat artikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.⁵ Sumber yang lain menyebutkan bahwa metode berasal dari bahasa Jerman *methodica*, artinya ajaran tentang metode. Dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata *methodos* artinya jalan yang dalam bahasa arab *thariq*.⁶ *Nahi* menurut bahasa memiliki arti larangan, sedangkan menurut istilah yaitu suatu lafadz yang digunakan untuk meninggalkan suatu perbuatan, sedangkan menurut Ushul Fiqih adalah, lafadz yang menyuruh kita untuk meninggalkan suatu pekerjaan yang diperintahkan oleh orang yang lebih tinggi dari kita.

Jadi bisa disimpulkan bahwa Allah berupa iman dan amal salih. “*Amar*” adalah suatu tuntutan perbuatan dari pihak yang lebih tinggi kedudukannya kepada yang lebih rendah kedudukannya. Selanjutnya kata “*ma'ruf*” mempunyai arti “mengetahui” bila berubah menjadi *isim* kata *ma'ruf* maka secara harfiah berarti terkenal yaitu apa yang dianggap sebagai terkenal dan oleh karena itu juga diakui dalam konteks kehidupan sosial namun ditarik dalam pengertian yang dipegang oleh agama Islam. Sedangkan *Nahi* menurut bahasa adalah larangan, menurut istilah adalah suatu lafadz yang digunakan untuk meninggalkan suatu

⁵ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). Hlm. 102.

⁶ M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009). hlm. 54.



perbuatan. Sedangkan menurut Ushul Fiqh adalah lafadz yang menyuruh kita untuk meninggalkan suatu pekerjaan yang diperintahkan oleh orang yang lebih tinggi dari kita.⁷

Dari pengertian di atas, nampak nya amar ma'ruf nahi munkar merupakan rangkaian yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Karena kalimat tersebut suatu istilah yang dipakai dalam al-Qur'an dari berbagai aspek, sesuai dari sudut mana para ilmuan melihatnya, oleh karena itu boleh jadi pengertiannya cenderung kearah pemikiran iman, fiqih dan akhlak.

Sebagaimana firman Allah QS. An-Nuh : 5-9

قَالَ رَبِّ إِنِّي دَعَوْتُ قَوْمِي لَيْلًا وَنَهَارًا (٥) فَلَمْ يَزِدْهُمْ دُعَائِي إِلَّا فِرَارًا (٦) وَإِنِّي كُلَّمَا دَعَوْتُهُمْ لِتَغْفِرَ لَهُمْ جَعَلُوا أَصَابِعَهُمْ فِي آذَانِهِمْ وَاسْتَغْشَوْا ثِيَابَهُمْ وَأَصْرُوا وَاسْتَكْبَرُوا
 اسْتِكْبَارًا (٧) ثُمَّ إِنِّي دَعَوْتُهُمْ جَهَارًا (٨) ثُمَّ إِنِّي أَعْلَنْتُ لَهُمْ وَأَسْرَرْتُ لَهُمْ إِسْرَارًا (٩)

Artinya : *Dia (Nuh) berkata, "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah menyeru kaumku siang dan malam, tetapi seruanmu itu tidak menambah (iman) mereka, justru mereka lari (dari kebenaran). Dan sesungguhnya aku setiap kali aku menyeru mereka (untuk beriman) agar Engkau mengampuni mereka, mereka memasukkan anak jarinya ke telinganya dan menutupkan bajunya (ke wajahnya) dan mereka tetap (mengingkari) dan sangat menyombongkan diri. Lalu sesungguhnya aku menyeru mereka dengan cara terang-terangan. Kemudian aku menyeru mereka secara terbuka dan dengan diam-diam, Dia (Nuh) berkata, "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah menyeru kaumku siang dan malam, tetapi seruanmu itu tidak menambah (iman) mereka, justru mereka lari (dari kebenaran).*

Nuh berkata sembari mengadu kepada Tuhannya mengenai apa yang dia dapatkan dari kaumnya, kesabarannya menghadapi kaumnya dalam tempo yang lama, yakni sembilan ratus lima puluh tahun. Aku menyeru kaumku untuk melakukan apa yang Engkau perintahkan kepadaku, yakni aku seru mereka untuk beriman, terus menerus, siang dan malam, tanpa bertindak ceroboh demi menjalankan perintahMu dan mengharapkan ketaatan kepada-Mu. Seruanmu ini hanya membuat mereka lari dan menjauh. Artinya setiap aku menyeru mereka

⁷ Khairul Umam A. Ahyar Aminuddin, *Ushul Fiqih II*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 107.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar mendekati kebenaran, mereka lari dan menghindar. Kemudian disebutkan bahwa kaum Nabi Nuh memperlakukannya dengan beberapa hal.⁸

*Dan sesungguhnya aku setiap kali aku menyeru mereka (untuk beriman) agar Engkau mengampuni mereka, mereka memasukkan anak jarinya ke telinganya dan menutupkan bajunya (ke wajahnya) dan mereka tetap (mengingkari) dan sangat menyombongkan diri. Setiap aku menyeru mereka untuk melakukan hal-hal yang menyebabkan mendapatkan pengampunan dosa, yakni beriman kepada-Mu dan menaati-Mu, mereka menutupi telinga mereka dengan ujung jari mereka supaya tidak mendengar seruanmu. Mereka menutupi wajah mereka dengan pakaian supaya tidak melihatku dan tidak mendengar ucapanku. Mereka terus menerus dalam kekufuran dan kemusyrikan yang agung, sombong untuk menerima kebenaran. Mereka pongah untuk mengikuti kebenaran dan tunduk kepadanya.*⁹

*Lalu sesungguhnya aku menyeru mereka dengan cara terang-terangan. Kemudian aku menyeru mereka secara terbuka dan dengan diam-diam, Aku melakukan dakwah dengan berbagai cara, aku menyeru mereka untuk beriman dan taat dengan terang-terangan di depan manusia, kemudian aku memadukan dalam hal dakwah antara menyatakan secara terang-terangan dan sembunyi-sembunyi. Yang dimaksud pada ayat itu adalah Nabi Nuh dalam berdakwah mempunyai tiga tingkatan : Awalnya, Nabi Nuh menasihati secara sembunyi-sembunyi malam dan siang, lalu mereka melarikan diri. Kemudian, dilanjutkan dengan terang-terangan sebab nasihat di depan manusia adalah dengan keras dan tegas. Ini pun tidak berpengaruh. Lalu, Nabi Nuh menggabungkan dua hal: sembunyi-sembunyi dan terang-terangan, sebagaimana yang dilakukan oleh pejuang yang bingung dalam mengatur urusan. Ini pun tidak bermanfaat.*¹⁰

Makna untuk menunjukkan jauhnya kondisi dalorah, keterpautan cara berdakwah. Cara terang-terangan adalah lebih berat daripada sembunyi-sembunyi. Penggabungan dua hal ini lebih berat daripada melakukan salah satunya. Ini mirip dengan tahapan dakwah yang dilakukan oleh Nabi Muhammad saw. di Mekah dan

⁸ Ibid. hlm. 109.

⁹ Ibid. hlm. 113.

¹⁰ Ibid. hlm. 122.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semenanjung Arab. Sikap orang-orang kafir Quraisy serupa dengan sikap kaum nabi Nuh. Berdasarkan permasalahan tersebut saya tertarik membahas penelitian ini dengan judul *Amr Ma'ruf Nahi Munkar Dalam Perspektif Kisah Nabi Nuh AS (Kajian Tafsir Tematik)*.

B. Penegasan Istilah

Agar kajian ini lebih mudah dimengerti serta menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah sebagai berikut :

1. Amr Ma'ruf

Kata *ma'ruf* dari akar kata *عرف، يعرف، عرفة، وعرفا، وعرفو* dan *معرفة* ومعرو تا، mengetahui, mengenal berarti yang dikenal yang mashur juga berarti, kebajikan.¹¹ Secara harfiah, kata *amar* berakar kata *امر-يامر* “menyuruh”-امر-*amr* “suruan, perintah, titah” *امر* *امور* pekerjaan, perkara urusan. Jadi sesuai dengan arti di atas, kalau kedua kata tersebut digandengkan secara harfiah bisa berarti perintah yang dikenal atau perintah kebajikan atau urusan yang dikenal atau urusan kebajikan, namun tidak selamanya suatu kata diartikan secara harfiah. *Amar* ialah suatu tuntutan suatu perbuatan dan pihak yang lebih tinggi kedudukannya kepada pihak yang lebih rendah kedudukannya.” Sedangkan *ma'ruf* menurut bahasa ialah suatu kata yang diketahui oleh hati dan menenangkannya, menurut istilah semua *isim* yang dicintai oleh Allah ta’ala.¹²

2. Nahi Munkar

Begitu juga kata *nahi* dan *munkar* kata *منكر - ينكر - نكر* و *ينهي و نهى* berarti melarang sesuatu atau mencegah sesuatu, sedangkan kata *munkar* dari akar kata *منكر-منكرات* berarti perkara-perkara keji yang tidak diridhoi oleh Allah (lawan *ma'ruf*). *Nahi* menurut bahasa ialah larangan. Sedangkan menurut istilah *nahi* adalah suatu lafad yang digunakan untuk meninggalkan suatu perbuatan. Ulama ushul fiqih Islam berpendapat bahwa maknanya adalah

¹¹ *Ibid.* hlm .263.

¹² Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia* (Jakarta, Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah/ Penafsir Al-Qur’an, 1973), hlm. 48.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lafadz yang menyuruh kita untuk meninggalkan suatu yang keji diperintahkan oleh orang yang lebih tinggi dan kita.¹³

Sedangkan *munkar* menurut bahasa ialah suatu isim yang diingkari oleh jiwa, tidak diterima, dibenci serta tidak diketahui. Menurut istilah semua *isim* yang diketahui oleh syariat maupun akal tentang jeleknya.¹⁴

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah di sebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut.

1. Urgensi penafsiran *Amr Ma'ruf Nahi Munkar* dan dakwah Nabi Nuh dalam al-Qur'an.
2. Problematika dakwah yang dialami nabi Nuh As dan pendapat ulama tafsir mengenai Kisah nabi Nuh As dalam al-Qur'an
3. Karakteristik dan dalil perintah untuk melaksanakan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* dalam al-Qur'an.
4. Bantahan dan peringatan nabi Nuh AS terhadap kaumnya.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam, maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan latar belakang yang penulis uraikan di atas, permasalahan pokok dalam skripsi ini adalah *Amr Ma'ruf Nahi Munkar* Dalam Perspektif Kisah Nabi Nuh As (Kajian Tafsir Tematik) dalam QS. Nuh : 2-3 dan QS. Nuh: 9 dengan merujuk dari kitab tafsir , Sayyid Quthb, Al-Munir, tafsir al-Azhar, tafsir al-Misbah.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran tentang ayat *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* dalam perspektif Al-Qur'an?
2. Bagaimana *amr ma'ruf nahi munkar* yang dilakukan oleh Nabi Nuh As dalam dakwahnya?

¹³ *Ibid.* hlm. 50.

¹⁴ *Ibid.* hlm. 52.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari uraian batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah di sebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut;

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana penafsiran tentang ayat *Amar Maa'ruf Nahi Munkar* dalam perspektif Al-Qur'an.
- b. Untuk menganalisis bagaimana *Amar Maa'ruf Nahi Munkar* yang dilakukan oleh nabi Nuh AS dalam dakwahnya.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Secara Akademis

Manfaat penelitian ini adalah sebagai kajian ilmiah dan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan wawasan dalam keilmuan khususnya Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan penulis juga berharap penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi kajian keislaman terutama di bidang tafsir khususnya dan berguna untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pemikiran Islam dan tafsir al-Qur'an.

b. Manfaat Secara Praktis

Manfaat penelitian ini adalah sebagai penelitian ini mudah-mudahan dapat memberikan ibrah dan pelajaran dari hikmah dari Dakwah *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* dalam kisah Nabi Nuh As(Kajian Tematik). Dari segi sosial, penelitian ini juga dapat memberikan solusi dalam menghadapi permasalahan dalam sistematika dakwah. Disamping itu kegunaan penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk menempatkan gelar S1 dalam bidang Ilmu Ushuluddin pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematika dan mempermudah pembahasan serta pemahaman maka, suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah difahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : Merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian ini. Selanjutnya, identifikasi masalah, untuk memaparkan permasalahan yang terkait dengan judul ini. Lalu penegasan istilah, untuk menegaskan makna beberapa istilah kunci yang terdapat dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menghindari kesalahan pembaca atas makna yang dimaksudkan. Batasan dan rumusan masalah, agar dalam penelitian ini lebih terfokus kepada apa yang menjadi tujuan utamanya, atau apa yang akan diteliti. Tujuan dan manfaat penelitian, untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini serta tujuan yang hendak dicapai, dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini.

BAB II : Merupakan kerangka teori yang berisikan landasan teori dan tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan). Landasan teori berisi penjelasan yang membahas tinjauan umum tentang Dakwah *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* dalam kisah Nabi Nuh As(Kajian Tematik) tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan) terdiri dari jurnal, skripsi, tesis,



dan disertai yang sebelumnya sudah pernah mengkaji masalah ini.

BAB III : Berisikan metode penulisan yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisa data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

BAB IV: Berisikan penyajian dan analisa data (pembahasan dan hasil). Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan dalam bab ini, yang setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing.

BAB V: Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Amr Ma'ruf Nahi Munkar

Menurut kamus al-Munawir Arab-Indonesia bahwa arti *amar* adalah memerintahkan. *Ma'ruf* artinya adalah kebajikan. *Nahi* artinya melarang atau mencegah. *Munkar* artinya adalah keji atau *munkar*.¹⁵ Selain itu *ma'ruf* juga diartikan melaksanakan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT dalam kitabnya atau melalui lisan rasulnya Muhammad SAW. Sedangkan yang *munkar* diartikan apa yang dilarang oleh Allah dalam kitabnya atau melalui lisannya Muhammad SAW. Dinamakan *ma'ruf* karena jiwa yang sehat akan mengenalinya dan mengetahui kebaikannya serta menerimanya dan akan terus melakukan perbuatan yang *ma'ruf* dan dinamakan *munkar* karena jiwa dan fitrah yang sehat akan mengingkari dan menjauhi serta menjelekkan perbuatan tersebut.¹⁶

Arti *amar ma'ruf nahi munkar* secara terminologi ialah megajak kepada perbuatan yang baik dan mencegah kepada perbuatan yang *munkar*. Secara etimologi *amar* berarti adalah perintah, ajakan, anjuran, himbuan bahkan juga berarti permohonan. *Ma'ruf* artinya baik, layak, patut. *Nahi munkar* berarti melarang, mencegah dan *munkar* berarti durhaka. *Amar ma'ruf nahi munkar* juga diartikan memerintahkan kepada perbuatan kebajikan dan melarang pada pekerjaan yang *munkar*. Istilah ini di dalam syariat Islam yakni perintah atau mengajak diri dan orang lain melakukan hal-hal yang dipandang baik oleh agama dan melarang atau mencegah diri dan orang lain untuk melakukan hal-hal yang dilarang oleh syariat.¹⁷

¹⁵ Ahmad Warson Munawir, al-Munawir Kamus Arab Indonesia, Terjemahan Ali Mashum, Jaimal Abidin (Surabaya, Pustaka Progresif, 1997), cet, ke-1, hlm. 1462.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 1463.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 1465.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Imam Ghazali, *amar ma'ruf nahi munkar* adalah dua perkara tersebut ushuluddin, dengan kedua perkara tersebut terwujudlah tujuan dari keputusan nabi-nabi.¹⁸

Telah diriwayatkan bahwa Abu Bakar as-Siddiq RA, berkata dalam khutbah yang disampaikannya, sesungguhnya kalian membaca ayat ini dan kalian termasuk mentakwilkannya, surat al-Maidah ayat 105:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا عَلَيْكُمْ أَنْفُسَكُمْ لَا يَضُرُّكُمْ مَنْ ضَلَّ إِذَا اهْتَدَيْتُمْ إِلَى اللَّهِ
مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu; tiadalah orang yang sesat itu akan memberi mudarat kepadamu apabila kamu telah mendapat petunjuk. Hanya kepada Allah kamu kembali semuanya, maka Dia akan menerangkan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.”(QS. alMaidah: 105).

2. Dasar Hukum Amr Ma'ruf Nahi Munkar

Amar ma'ruf nahi munkar merupakan kewajiban yang dibebankan Allah kepada umat Islam sesuai dengan kemampuannya. Dalil wajibnya amar ma'ruf nahi munkar terdapat dalam al-Quran, as-Sunnah serta Ijma' Ulama.

1) Dalil Al-Qur'an

Amar ma'ruf nahi munkar diwajibkan atas umat-umat terdahulu seperti firman Allah dalam surah Ali Imran : 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”

Amar ma'ruf nahi munkar diwajibkan atas umat-umat terdahulu.

¹⁸ A. Hafidz Dasuki, *Ensiklopedia Hukum Islam*, (Jakarta : PT. Ikhtiar Baru, 1997), cet, ke-2, hlm. 104.



M. Quraish Shihab menafsirkan ayat ini memberitahu berkenaan lanjutan nasihat Luqman as kepada anaknya. Luqman as melanjutkan nasihatnya kepada anaknya nasihat yang dapat menjamin kesinambungan Tauhid serta kehadiran Ilahi dalam kalbu sang anak. Beliau berkata sambil tetap memanggilnya dengan panggilan mesra; Wahai anakku sayang, laksanakanlah shalat dengan sempurna, syarat, rukun dan sunnah sunnahnya. Dan samping engkau memperhatikan dirimu dengan membentenginya dari kekejian dan kemungkaran, anjurkan pula orang lain berlaku serupa. Karena itu, perintahkanlah secara baik-baik siapa pun yang mampu engkau ajak mengerjakan *amar ma'ruf nahi mungkar*. Memang engkau akan mengalami banyak tantangan dan ringtangan dalam melaksanakan tuntunan Allah, karena itu tabah dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu dalam melaksanakan aneka tugasmu. Sesungguhnya yang demikian itu sangat tinggi kedudukannya dan jauh tingkatnya dalam kebaikan yakni sholat, *amar ma'ruf nahi mungkar* atau kesabaran termasuk hal-hal yang diperintah Allah agar diutamakan, sehingga tidak ada alasan untuk mengabaikannya.¹⁹ Ayat ini secara tidak langsung menerangkan bahwa *amar ma'ruf nahi mungkar* telah dilaksanakan pada masa Luqman as, yang masa tersebut sebelum zaman kelahiran Rasulullah. Ini juga menunjukkan bahwa pengwajibkan *amar ma'ruf nahi mungkar* sudah sebelumnya dipatuhi.²⁰

2) Dalil As-Sunnah

Dari Abu Sa'id al-Khudri RA, beliau berkata, “Aku mendengar Rasulullah bersabda,

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ « رَوَاهُ مُسْلِمٌ

¹⁹ M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Volume 11*, (Tangerang: Penerbit Lentera Hati, 2001), hlm. 136.

²⁰ *Ibid*, hlm. 137.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Barangsiapa di antara kalian melihat kemungkaran, maka hendaklah ia mengubahnya dengan tangannya. Jika ia tidak mampu, maka dengan lisannya, dan jika tidak mampu maka dengan hatinya dan itulah lemah-lemah iman.”²¹

3. Sekilas Tentang Nabi Nuh

Nuh bin Lamik bin Mutawasysyilakh bin Khanukh - Idris- bin Yazid bin Malayil bin Ganin bin Anusy bin Syits bin Adam bapak manusia. Nuh AS diutus oleh Allah ketika berhala dan *thaghut* disembah (oleh manusia) dan manusia mulai terjerumus ke dalam kesesatan dan kekafiran. Maka Allah mengutus Nuh sebagai rahmat bagi manusia. Nuh AS adalah Rasul pertama yang diutus kepada penghuni bumi, sebagaimana yang diungkapkan oleh manusia di hari Kiamat kelak. “Kaum Nabi Nuh adalah Bani Rasib, sebagaimana yang disebutkan oleh Ibnu Jubair dan lainnya. Para ulama berbeda pendapat berkaitan dengan umur Nuh ketika diutus (oleh Allah sebagai seorang Rasul). Ada yang mengatakan saat itu ia berumur lima puluh tahun. Ada yang mengatakan tiga ratus lima puluh tahun. Ada yang mengatakan empat ratus delapan puluh tahun. Pendapat ini diungkapkan oleh Ibnu Jarir.²²

Al-Qur'an tidak secara spesifik menjelaskan letak permukiman kaum nabi Nuh As, namun beberapa ulama meyakini mereka hidup di kawasan yang saat ini dikenal sebagai Kufah, Irak. Al-Qur'an hanya menyebut lokasi mendaratnya bahtera nabi Nuh, yaitu di Gunung Judi.

Firman Allah QS. Hud : 44

وَقِيلَ يَا أَرْضُ ابْلَعِي مَاءَكَ وَيَسْمَأْ أَفْلَحِي وَغِيضَ الْمَاءِ وَقُضِيَ الْأَمْرُ وَاسْتَوَتْ عَلَى الْجُودِيِّ وَقِيلَ بُعْدًا لِلْقَوْمِ الظَّالِمِينَ

“Difirmankan (oleh Allah), “Wahai bumi, telanlah airmu dan wahai langit, berhentilah (mencurahkan hujan).” Air pun disurutkan dan urusan (pembinasaaan para pendurhaka) pun diselesaikan dan (kapal

²¹ Abu Daud Sulaiman Bin Al-Asy'ats As-Sijistani, Sunan Abi Daud, (Saudi Arabia: Bait Al-Afkar Ad-Dauliyyah, T.T), hadis no. 1140, hlm. 13.

²² *Ibid*, hlm. 14.



itu pun) berlabuh di atas gunung Judiy, dan dikatakan, “Kebinasaanlah bagi kaum yang zalim.”

Maulana Yusuf Ali dalam Tafsir Al-Qur'an menyatakan bahwa Gunung atau Bukit Judi berada di suatu wilayah yang meliputi Distrik Bohtan di Turki, dekat perbatasan negara-negara Turki, Irak, dan Suriah sekarang ini. Dataran tinggi dari rangkaian Pegunungan Ararat yang besar mendominasi wilayah ini. Al-Qur'an tidak menyebut waktu yang pasti dari sejarah Nabi Nuh, namun berbasiskan pada tradisi Islam yang lain, seperti dari Imam AbulFidā' At-Tadmūri (Matthews, 1949), dapatlah dirunut bahwa sejarah Nabi Nuh bermula sekitar 6000 tahun yang lalu, atau sekitar 4000 SM. Al-Maghluts (2008) juga menyebut tarikh Nabi Nuh sekitar 4000 SM. Oleh karena itu, berdasarkan Surah Hūd/11: 44 di atas, ditambah dengan tradisi-tradisi Islam, dapat diduga bahwa kaum Nabi Nuh adalah masyarakat Lembah Tigris Atas atau keturunan mereka.²³

Al-Qur'an tidak menceritakan secara detail bahtera Nabi Nuh, baik bentuk, ukuran, maupun lama pembuatan bahtera itu. Dalam Surah Hūd/11: 37 di atas disebutkan, *“Dan buatlah kapal itu dengan pengawasan dan petunjuk wahyu Kami, dan janganlah engkau bicarakan dengan Aku tentang orang-orang yang zalim. Sesungguhnya mereka itu akan ditenggelamkan.”* Ayat ini menjelaskan bahwa pembuatan bahtera itu dilakukan di bawah pengawasan dan petunjuk Allah. Meski ukuran dan bentuk bahtera itu tidak disebutkan, namun dapat dimengerti bahwa bahtera itu ukurannya pasti cukup besar sehingga dapat memuat Nabi Nuh, keluarga dan kaumnya yang beriman, serta sepa-sang binatang dari berbagai jenis. Bahtera juga harus cukup kuat untuk menentang badai dan banjir besar yang menggunung.²⁴

²³ Kementerian Agama RI, *Kisah Para Nabi Pra-Ibrahim Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2012), hlm. 56.

²⁴ *Ibid*, hlm. 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tinjauan Kepustakaan

Setelah penulis melakukan observasi terhadap sumber-sumber yang membahas tentang aborsi, penulis menemukan beberapa yang membahas kajian tentang aborsi diantaranya:

1. Muhammad Iqbal dalam skripsinya yang berjudul Nilai dan Strategi Dakwah dalam Kisah nabi Ibrahim menyebutkan bahwa Suatu pelajaran yang penting bagi umat Islam khususnya bagi seorang da'i agar senantiasa mempunyai keimanan dan ketaqwaan yang kuat karena itu adalah merupakan pokok dasar yang wajib dimiliki. Nilai inilah yang dipetik dari contoh dan keteladanan perjuangan dakwah Nabi Ibrahim AS yang selalu istiqomah/konsisten pada keimanan dan ketaqwaan selama perjalanan hidup beliau dalam menyampaikan dan mengamalkan syari'at Islam.²⁵ Persamaan penelitian yaitu sama-sama membahas tentang kisah dakwah Nabi. Namun Penulis lebih memfokuskan kajian pada *Amr Ma'ruf Nahi Munkar* pada kisah Nabi Nuh.
2. Nurhayati Resti dalam skripsinya dengan judul Metode Dakwah Nabi Musa kepada Firaun dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Zaman Sekarang menyebutkan bahwa Kesimpulan dari ayat-ayat dalam penelitian ini ialah bahwa metode dakwah yang Allah ajarkan kepada Nabi Musa ialah dengan *qaulan layyinan* atau kata-kata yang lemah lembut, kata-kata yang penuh hikmah dengan tujuan agar Fir'aun lebih mudah sadar dan merasa takut.²⁶ Perbedaan dengan Skripsi ini yaitu *Amr' Ma'ruf Nahi Munkar* dalam dakwah Nabi Nuh yang mendapat bantahan dari umatnya.
3. Miftakhul Huda dalam skripsinya dengan judul Dakwah Dialogis nabi Ibrahim dalam Perspektif Al-Quran menyebutkan bahwa dakwah

²⁵ Muhammad Iqbal "Nilai dan Strategi Dakwah Dalam Kisah Nabi Ibrahim AS", (STAIN Padang Sidempuan, 2010), Hlm. 14.

²⁶ Nurhayati Resti "Metode Dakwah Nabi Musa AS Kepada Firaun Dalam Al-Qur'an Relevansinya Dengan Zaman Sekarang : Kajian Tafsir Tematik, (UIN Sunan Gunung Djati Tahun 2021), Hlm. 35.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dialogis Ibrahim ini masih cukup relevan dimasa sekarang²⁷. Perbedaan nya dengan kajian penulis yaitu penulis mengkaji tentang *Amr' Ma'ruf Nahi Munkar* dalam dakwah Nabi Nuh.

4. Ahmad Farhan Chkoirullah menyebutkan dalam skripsinya yang berjudul Nilai Religius dalam Kisah Perjuangan nabi Nuh. Kajian ini bertujuan untuk menjelaskan secara rinci tentang nilai-nilai religius yang terdapat di dalam kisah perjuangan dakwah Nabi Nuh As perspektif al-Qur'an. Perbedaan dengan penelitian penulis memfokuskan kajian pada *Amr' Ma'ruf* Nabi Nuh yang mendapat bantahan dari umatnya.
5. Perawati menyebutkan dalam skripsinya yang berjudul Analisis Kisah Nabi Nuh dalam Al-Qur'an (Pendekatan *Narartive Criticism: A. H. Jhons*) secara garis besar kisah nabi Nuh dalam Al-Qur'an ada beberapa tema besar yaitu diangkat nabi Nuh menjadi rasulnya dan diberikan gelar “ *ulul azmi*” karna ketangguhan, kesabaran dan ketaatannya kepada Allah.²⁸ Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas kisah dakwah nabi Nuh, namun fokus penulis dalam penelitian ini adalah tentang *Amar ma'ruf nahi mnkar* dalam kisah nabi Nuh AS.
6. Jurnal Ali Anas (2019), dalam jurnalnya *Amr Ma'ruf Nahi Munkar* dalam Perspektif Dakwah menyebutkan kajian ini bertujuan untuk memahami makna *amr ma'ruf nahy munkar* dalam perspektif dakwah. Dalam literatur Islam, banyak ditemukan para aktivis, akademis serta para sarjana muslim yang memfokuskan tentang *amr ma'ruf nahy munkar*. Persamaan penelitian Ali Anas dengan penulis yaitu sama-sama mengkaji mengenai *Amr Ma'ruf Nahi Munkar*, tetapi penulis

²⁷ Miftaul Huda “*Dakwah Dialogis Nabi Ibrahim Dalam Perspektif Al-Qur'an*”, (UIN Sudan Kallijaga Yogyakarta 2010), Hlm. 44.

²⁸ Perawati “*Analisis Kisah Nabi Nuh Dalam Al'Qur'an (Pendekatan Narrative Crytism : A.H.John)*” *Skripsi* (Jakarta. 2020), Hlm. 25.



bertitik focus pada kisah *Amr Ma'ruf Nahi Munkar* Nabi Nuh dalam QS. Nuh :2, 3 dan 9.²⁹

Dari beberapa tulisan di atas sudah mengkaji mengenai *amar ma'ruf nahi munkar* dalam berbagai pandangan begitu juga dengan kisah nabi Nuh AS, namun penulis ingin membahas mengenai fokus yang berbeda yaitu tentang *amar ma'ruf nahi munkar* dalam perspektif kisah dakwah nabi Nuh As. Serta tokoh yang melatar belakangi ayat-ayat yang memiliki keterkaitan dengan *amar ma'ruf nahi munkar*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁹ Ali Anas “*Amr Ma'ruf Nahi Munkar* dalam Perspektif Dakwah” *Jurnal Dakwah Ilmu dan Komunikasi*, (Padang Sidempuan : IAIN Padang Sidempuan 2019), Hlm. 3.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini termasuk salah satu pendidikan kepastakaan (*Library reseach*), jenis penelitian bertujuan untuk mengumpulkan data-data *amar ma'ruf nahi mukai* dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat di perpustakaan, seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan, kisah, sejarah dan lainnya.

Alasan peneliti menggunakan penelitian kepastakaan berdasarkan beberapa alasan berikut:

1. Penelitian ini seputar kajian penafsiran ayat-ayat al-Qur'an berdasarkan pembahasan tentang hal tersebut yang bersumber pada buku-buku dan kitab-kitab, bukan dari lapangan sehingga peneliti menggunakan jenis penelitian kepastakaan
2. Begitu juga tentang Dakwah *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* dalam Kisah nabi Nuh As (Kajian Tafsir Tematik) yang akan peneliti bahas. Disini peneliti merujuk kepada buku-buku yang telah ditulis oleh para ilmuwan, ulama, ahli dan para pakar serta buku-buku pendukung lainnya, tidak dari sumber lapangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode diskriptif analisis yaitu mendeskripsikan terlebih dahulu data-data yang diperoleh dari buku-buku dan literatur lainnya, kemudian melakukan evaluasi terhadap data-data yang telah dideskripsikan.

Sedangkan metode tafsir yang digunakan ialah metode tematik ayat (*maudhu'i*) yaitu penafsiran menyangkut ayat-ayat dalam al-Qur'an dengan satu tema dari al-Quran yang mengindikasikan dan menjelaskan tujuan-tujuannya secara umum dan yang merupakan tema sentralnya, serta menghubungkan persoalan-persoalan yang beraneka ragam dalam ayat tersebut antara satu dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

lainnya dan juga dengan tema tersebut, sehingga satu ayat tersebut dengan berbagai masalahnya merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

B. Sumber Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan cara yaitu mengunpulkan data dengan diambil dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip atau buku teori, pendapat, dalil, hukum, majalah, dokumen, kisah-kisah dan lain- lain yang memiliki keterkaitan dengan *amar ma'ruf nahi munkar*. Sumber data tersebut terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.³⁰

Data primer ialah data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok baik yang bersumber dari literatur asing (pengarang asli) maupun literatur yang telah diterjemahkan oleh para ahli tafsir. Data primer ialah data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yakni al-Qur'an dan kitab tafsir Al-Munir, kitab tafsir At-Thabari, tafsir Al-Misbah. Pemilihan tafsir-tafsir berikut dikarenakan corak *i'Jaz* dan bil ma'tsur yang disampaikan di dalamnya.

Data sekundernya adalah penunjang dalam hal ini difungsikan sebagai pelengkap terhadap sumber primer yang telah ada. memiliki relevansinya dengan pembahasan. Data sekunder ini diperoleh dari kitab-kitab shirah, kisah-kisah shahih dalam al-Qur'an dan as-Sunnah, metodologi pengembangan ilmu dakwah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan pada penlitian ini adalah deskriptif-analisis, yaitu model penelitian yang berupaya mendeskripsikan kondisi-kondisi yang ada.³¹ Dalam penelitian ini, penulis berusaha mendeskripsikan secara sistematis mengenai bagaimana penjelasan al- Qur'an mengenai Dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* dalam kisah nabi Nuh As (kajian tematik).

³⁰ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 191.

³¹ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*(Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 26.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Tentukan terlebih dahulu masalah/topik (tema) yang akan dikaji, untuk mengatur masalah yang dibahas.
2. Inventarisir (himpun) ayat-ayat yang berkenaan dengan tema / topik yang telah ditentukan.
3. Pahami korelasinya (munasabah nya) ayat-ayat yang ada.
4. Susun bahasan dalam kebebasan yang tepat, sistematis, sempurna dan utuh.
5. Lengkapi bahasan dengan Hadis. Sehingga uraiannya menjadi jelas dan semakin sempurna.
6. Pelajari ayat-ayat itu secara sistematis dan dilakukan dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung makna yang serupa, menyesuaikan antara pengertian yang umum dan yang khusus, dan kemudian membuat kesimpulan-kesimpulan secara komprehensif.³².

D. Teknik Analisis Data

Data yang telah di kumpul di analisa dengan menggambarkan, menguraikan ataupun menyajikan seluruh permasalahan yang ada pokok- pokok permasalahan secara tegas dan sejelas-jelasnya, kemudian di ambil satu kesimpulan sehingga penyajian hasil penelitian dapat di pahami dengan mudah dan jelas.

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan metode kualitatif dan teknik analisis deskriptif, prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis makna setiap ayat yang berkaitan dengan tema-tema tersebut dengan menggunakan pendekatan konteks sosio-historis, yaitu dengan melihat kepada *Asbabun Nuzulnya*, jika ada, munasabahnya dengan ayat sebelum dan sesudahnya, serta konteks situasi dan kondisi sosial zaman Nabi ketika ayat itu diturunkan.
2. Menganalisis pandangan ulama tafsir serta mentarjih diantara berbagai pendapat.

³² Abdul Al-Hayy Al-Farmawi, *Al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudhu'* (Kairo: al-'Arabiyah, 1977), Hlm. 46.

3. Menarik kesimpulan atas karakteristik dari setiap ayat menurut para mufasir serta menyimpulkannya dalam bentuk kasus-kasus permasalahan kontemporer.
4. Memaparkan data dalam bentuk narasi, tabel, grafik dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memaparkan hasil penelitian dan analisis mengenai *Amr Ma'ruf Nahi Munkar* dalam kisah nabi Nuh maka dapat disimpulkan beberapa poin dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Berdasarkan penelusuran tentang ayat-ayat *Amr Ma'ruf Nahi Munkar* penulis mengangkat 3 ayat yang menjadi fokus penelitian ini. Ayat-ayat yang berkenaan dengan penelitian ini diantaranya QS. Nuh : 2,3 dan 9. Penafsiran ayat-ayat *Amr Ma'ruf Nahi Munkar* bercerita tentang Nabi Nuh yang terus-menerus menyeru kepada kaumnya untuk beribadah kepada Allah semata. Para ulama sepakat bahwa *Amr Ma'ruf* adalah segala perintah Allah untuk menegakkan segala kebaikan, sedangkan *Nahi Munkar* kebalikannya yaitu perintah meninggalkan segala sesuatu yang buruk yang tidak sesuai dengan perintah Allah.
2. *Amr Ma'ruf Nahi Munkar* dalam perspektif kisah Nabi Nuh As bercerita tentang perintah dan peringatan Nabi Nuh As kepada kaumnya untuk menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya, agar dijauhkan dari siksa Allah yang jelas akan terjadi. Problematika yang dihadapi oleh Nabi Nuh dalam perjalanan dakwahnya diantaranya mengalami bantahan dari kaumnya yang menolak seruan untuk bertauhid, kemudian mereka juga lari dari dakwah dengan menutup telinga dan wajah-wajah mereka. Nabi Nuh As juga berdakwah secara diam-diam dan secara terang-terangan, demi menghadapi dan memerangi kesyirikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Saran

Maka melalui penelitian ini, penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya penelitian terhadap kitab-kitab tafsir yang ada untuk dijadikan sebagai pemupuk semangat kembali mengkaji ajaran-ajaran Islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai kedamaian, bukan sebaliknya seringkali mengabaikan ijtihad-ijtihad ulama, karena sering dianggap tidak memiliki kapasitas sebagai ulama untuk menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an.
2. Perlu adanya penelitian kualitatif maupun kuantitatif dalam membuktikan tingkat pemahaman umat Islam dalam memahami ajaran-ajaran keislaman, sehingga dari sini bisa dilakukan klasifikasi pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama.
3. Perlu adanya pengembangan analisis dengan pendekatan yang beragam atas kisah nabi Nuh As, guna memperlihatkan persepsi berbeda-beda, dan melihat makna sebuah ayat dari berbagai pandangan dan pendekatan ilmu pengetahuan lainnya supaya Islam yang lebih mudah dikenal dan dipahami.
4. Data ini nantinya bisa dijadikan sebagai bahan analisis untuk penelitian dengan objek dan judul yang memiliki kesamaan substansi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

- A Sulaiman Bin Al-Asy;ats As-Sijistani, Abu Daud Sunan Abi Daud, (Saudi Arabia: Bait Al-Afkar Ad-Dauliyyah, T.T), hadis no. 1140.
- Ali Anas. 2019 “*Amr Ma’ruf Nahi Munkar* dalam Perspektif Dakwah” *Jurnal Dakwah Ilmu dan Komunikasi*. Padang Sidempuan : IAIN Padang Sidempuan.
- Afrizal Nur 2021 “Konsistensi Sayyid Quthb dengan Corak Tafsir Al Adabi wal Ijtima’iy dan Dakwah wal Harakah, *Jurnal Ushuluddin*, (Pekanbaru: UIN SUSKA Riau.
- Amin, Samsul Munir M.A 2009, *Ilmu Dakwah*. (Amzah Jakarta)
- Dasuki, Hafidz, 1997, *Ensiklopedia Hukum Islam*, Jakarta : PT. Ikhtiar Baru.
- Ensiklopedi Islam. 1999. Jakarta: Ichtiar Can Hoeve.
- Ghazali, Imam, 2004, *Ringkasan Ihya Ulumuddin*, Surabaya : Himmah Jaya.
- Hamka, 2016. *Tafsir Al-Azhar*, Jakarta: Pustaka Nasional Pte Ltd Singapura.
- Hasan , H. Mohammad, 2013, *Metodologi dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, Surabaya : Salsabilla Putra Pratama.
- Ibnu Katsir, Abul Fida Ismail. 2007. *Qashah al-Anbiya’*, Terj. Oleh Abu Huzaifah, *Kisah Para Nabi dan Rasul*, Jakarta: Pustaka al-Sunnah.
- Katsir, Ibnu, 2013, *Kisah Para Nabi*, Jakarta: Ummul Qura.
- Kementerian Agama RI, 2012. *Kisah Para Nabi Pra-Ibrahim Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Khairul Umam, Ahyar Aminuddin. 1998, *Ushul Fiqih II*. Bandung: Pustaka Setia.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al Quran Kementrian Agama RI, 2009, *Al Quran Dan Terjemahannya*, Pustaka Hanan:jakarta.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al Quran, 2008, *Tafsir Al-quran Tematik Amar Ma’ruf Nahi Munkar*, Lajnah Pentashihan Mushaf Al Quran: Tkp.
- M. Munir. 2009. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mardalis, 1996, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Miftaul Huda “*Dakwah Dialogis Nabi Ibrahim Dalam Perspektif Al-Qur’an*”. UIN Sudan Kallijaga Yogyakarta 2010.
- Muhammad Iqbal “*Nilai dan Strategi Dakwah Dalam Kisah Nabi Ibrahim AS*”, STAIN Padang Sidempuan, 2010.
- Munawir, Ahmad Warson, *al-Munawir Kamus Arab Indonesia*, Terjemahan Ali Mashum, Jainal Abidin (Surabaya, Pustaka Progresif, 1997), cet, ke-1, h. 1462 23 *Ibid*, h. 33 24 Departemen Agama, Ensiklopedia Islam, (Jakarta : PT Sera Jaya, 1993)
- Nurhayati Resti “*Metode Dakwah Nabi Musa AS Kepada Firaun Dalam Al-Qur’an Relevansinya Dengan Zaman Sekarang : Kajian Tafsir Tematik*”. UIN Sunan Gunung Djati Tahun 2021. Hlm. 35
- Rivai, Fikri, 2010, *Aktivitas Dakwah KH. Najib Al-Ayyubi Di Jamaah Tabligh.*, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rohman, Yovi Nur, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berbasis Kisah Nabi Nuh As Didalam Al Quran Menurut Para Musaffir*, (Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Trabiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Juli 2016).
- Saputra, Wahidin, 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sayyid Quthb. 2012. *Tafsir Fi Zilalhil-Qur’an*. Jakarta : Gema Insani Press
- Shaleh, Abd. Rosyad, 1986, *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Shihab, Quraish, 2001, *Tafsir Al-Misbah Volume 11*, Tangerang: Penerbit Lentera Hati.
- Skripsi Perawati “*Analisis Kisah Nabi Nuh Dalam Al’Qur’an (Pendekatan Narrative Crytism : A.H.John)*” Jakarta. 2020.
- Syafe’i, H. Rachmat, 2000, *Al-Hadis (Aqidah, Akhlak, Sosial, dan Hukum)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Zuhaili, Wahbah, 2013, *Tafsir Al-Munir*. Jakarta: Gema Insani,

Zuriah, Nurul, 2009, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama

Tempat/Tgl Lahir

Agama

Nama Ayah

Nama Ibu

Jumlah Saudara

Alamat

Email

No. Hp

Akademik

RIWAYAT HIDUP PENULIS



: Rodiatul Husna

: Balai Jering, 27 November 1998

: Islam

: Abdul Hamid

: Nurhayati

: 6 Bersaudara (Anak Ke enam)

: Bangkinang, Air Tiris

: rodiatulhusna123@gmail.com

: 085267234938

- SDN 009 Sungai Jalau Tahun 2011
- MTs Ponpes Anshor Al Sunnah
- MA Ponpes Anshor Al Sunnah
- Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021